

**ANALISIS PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN
DAN STANDAR PROGRAM SIARAN DALAM PROGRAM
DR. OZ INDONESIA DI TRANS TV**

(Studi Pada Segmen *Sex Education* Periode Januari 2018-April 2019)

SKRIPSI

Di ajukan untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Studi Strata Satu (S-1)

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



Disusun Oleh :

Meiliza Varsila

07031181520031

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

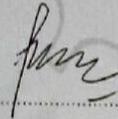
ANALISIS PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN
STANDAR PROGRAM SIARAN DALAM PROGRAM DR. OZ INDONESIA
DI TRANS TV (STUDI PADA SEGMENT SEX EDUCATION PERIODE
JANUARI 2018-APRIL 2019)

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 15 November 2019

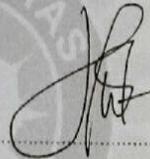
Pembimbing I :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001



Pembimbing II :

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 1978030220021220022



Mengetahui,

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

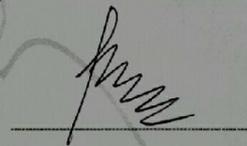
**ANALISIS PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN
STANDAR PROGRAM SIARAN DALAM PROGRAM DR. OZ INDONESIA
DI TRANS TV (STUDI PADA SEGMENT SEX EDUCATION PERIODE
JANUARI 2018-APRIL 2019)**

SKRIPSI

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal 15 November 2019**

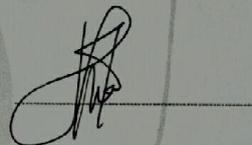
Ketua:

1. **Dr. Retna Mahriani, M.Si**
NIP. 196012091989122001



Anggota:

1. **Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**
NIP. 1978030220021220022



2. **Krisna Murti, S.IKom., MA**
NIP. 198807252019031010



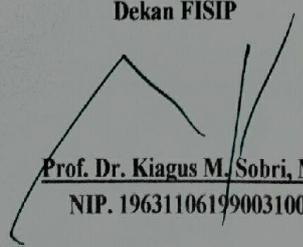
3. **Rindang Senja Andarini, M.Ikom.**
NIP. 198802112019032011



Mengetahui,

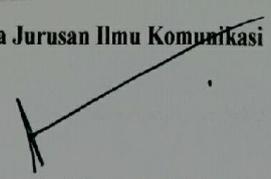
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

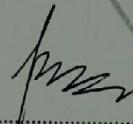


HALAMAN PERSETUJUAN

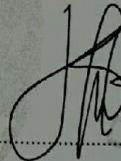
Skripsi dengan judul “ANALISIS PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN DALAM PROGRAM DR. OZ INDONESIA DI TRANS TV (STUDI PADA SEGMENT SEX EDUCATION PERIODE JANUARI 2018-APRIL 2019)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal :
Inderalaya, 15 November 2019

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001



2. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 1978030220021220022



Penguji :

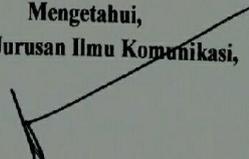
1. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010



2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meiliza Varsila
NIM : 07031181520031
Tempat dan Tanggal Lahir : Kayuagung, 27 Mei 1997
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran Dalam Tayangan Sex Education Di Televisi (Studi Pada Tayangan Sex Education Program DR. OZ Indonesia Di Trans TV Periode Januari 2018-April 2019),

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
04EC6ADF456673913
6000
ENAM RIBU RUPIAH
MEILIZA VARSILA
NIM. 07031181520031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Lakukan yang terbaik maka hasil terbaik pula yang di dapat”

(Meiliza Varsila)

“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan berilmu di antaramu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”

(Q.S Al-Mujadilah: 11)

Sebuah persembahan untuk keluarga tersayang

Ibu, Ayah, Kakak, dan Adik

KATA PENGANTAR



Pertama-tama penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran Dalam Tayangan *Sex Education* di Televisi (Studi Pada Tayangan *Sex Education* Program DR. OZ Indonesia Di Trans TV Periode Januari 2018-April 2019)” dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu dan Ayah yang selalu memberikan semangat tiada henti dari dimulainya masa perkuliahan hingga sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Utama, yakni Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si dan Dosen Pembimbing Kedua, yakni Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses pembuatan skripsi tersebut.
6. Dosen Akademik, yakni Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si.
7. Bapak Zul Fajrin, ST selaku komisioner KPID dan Bapak Madon selaku sekretaris KPID yang telah bersedia memberikan data dan melakukan proses wawancara sebagai data pendukung untuk skripsi ini.
8. Saudara Kandung yang selalu memberikan motivasi dan semangat disetiap kesulitan selama proses penyelesaian skripsi.

9. Andes Sugito Silitonga, S.Ikom yang selalu menemani dari awal sampai dengan saat ini.
10. Teman-teman HMC Production yang selalu memberikan semangat dan menghibur selama proses penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman yakni Vera, Liza, Yuhana, Dwi Purwanti, dan Nisfa Gusela yang selalu bertanya “Kapan Wisuda?”

Demikian penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini dan memperkenankan untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun demi memperbaiki kesalahan yang terjadi dalam penulisan skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Indralaya, November 2019
Penulis.

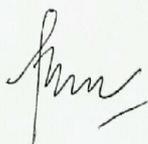
Meiliza Varsila
NIM. 07031181520031

ABSTRAK

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) merupakan suatu perangkat pengendali yang penting untuk di perhatikan oleh suatu lembaga penyiaran. Lembaga penyiaran harus menerapkan P3SPS agar audiens mendapatkan tayangan yang berkualitas. Tayangan program DR. OZ Indonesia di Trans TV merupakan salah satu tayangan yang harus menerapkan P3SPS. Program DR. OZ Indonesia memiliki segmen tayangan salah satunya edukasi seks dimana tayangan tersebut harus menerapkan P3SPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan salah satu kategori dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran sebagai parameter yakni Penghormatan Nilai dan Norma Kesopanan dan Kesusilaan, Perlindungan Kepentingan Publik, Perlindungan Terhadap Anak, dan Pelarangan dan Pembatasan Muatan Seksual. Hasil dari penelitian ini adalah program DR. OZ Indonesia pada segmen Edukasi Seks sebagian besar tayangan menerapkan P3SPS yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini dari 10 segmen yang telah dianalisis, sebagian besar tayangan menerapkan P3SPS yang telah ditentukan. Selain itu ditemukan segmen yang tidak menerapkan. Penelitian ini melihat penerapan P3SPS secara verbal dan non verbal.

Kata Kunci: Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), Analisis deskriptif kualitatif,

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 1978030220021220022

Indralaya, November 2019
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) is an important set of controls for a broadcasting institution to consider. Broadcasting institutions must implement P3SPS so that the audience get quality shows. DR. OZ Indonesia on Trans TV is one of the programs that must implement the P3SPS, one of the segment that is showed by DR. OZ is about the sex education and the P3SPS must be implemented on the program. The method used in this research is descriptive qualitative analysis, the researcher used one of categories in Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standart Program Siaran as the parameters especially the Respect for Values and Norms of Courtesy and Moralite, Protection of Public Interest, Protection of Children, and Prohibition and Restriction on Sexual Content as the parameters. The results of this research is that the segment about sex education that shown by DR. OZ Indonesia has already implemented the P3SPS, the results also show there are 10 segments that have been analyzed, most of the episodes of DR.OZ program apply P3SPS that have been determined. In addition, it also found segments that did not apply P3SPS. This research seen this application of P3SPS verbally and nonverbally.

Keywords: *Broadcast Behavior Guidelines and Broadcast Program Standards (P3SPS), qualitative descriptive analysis,*

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 1978030220021220022

Indralaya, November 2019
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Komunikasi Massa (Mass Media).....	11
2.2.2 Social of Responsibility (Teori Tanggung Jawab Sosial).....	13
2.2.3 Televisi.....	14
2.2.4 Program Talkshow.....	17
2.2.5 Media Penyiaran.....	17
2.2.6 Lembaga Penyiaran.....	19

2.2.7	Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).....	22
2.3	Kerangka Teori.....	25
2.4	Kerangka Pemikiran.....	27
2.5	Alur Pemikiran.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	28
3.2	Definisi Konsep.....	28
3.3	Fokus Penelitian.....	29
3.4	Unit Analisis.....	30
3.5	Data dan Sumber Data.....	30
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	31
3.8	Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1	Profil Trans TV.....	34
4.2	Sejarah Trans TV.....	34
4.3	Sejarah Logo Trans TV.....	35
4.4	Program Trans TV.....	36
4.5	Prrogram DR. OZ Indonesia.....	37

BAB V PEMBAHASAN

5.1	Analisis Penerapan Penghormatan Terhadap Nilai dan Norma Kesopanan dan Kesusilaan Dalam Tayangan Edukasi Seks Program DR. OZ Indonesia.....	40
5.2	Analisis Penerapan Perlindungan Kepentingan Publik.....	58
5.3	Analisis Penerapan Perlindungan Anak Dalam Tayangan <i>Sex Education</i> Program DR. OZ Indonesia.....	76
5.4	Analisis Penerapan Pelarangan dan Pembatasan Muatan Seksual Dalam Tayangan <i>Sex Education</i> Program DR. OZ Indonesia.....	95

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....104

6.2 Saran.....105

DAFTAR PUSTAKA.....106

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1	Fokus Penelitian.....	29
Tabel 4.1	Ragam Program di Trans TV.....	36
Tabel 4.2	Nominasi Penghargaan dari Program DR. OZ Indonesia.....	38
Tabel 5.1	Segmen Mengenai <i>Sex Education</i> Pada Program DR. OZ Indonesia di Trans TV Periode Januari 2018-April 2019.....	39
Tabel 5.2	Scene Gerakan Senam Pada Segmen Tayangan Tanggal 24 Maret 2018.....	62
Tabel 5.3	Scene Gerakan Senam Pada Segmen Tayangan Pada Tanggal 08 April 2018.....	66
Tabel 5.4	Scene Gerakan Senam Pada Segmen Tayangan 15 September 2018.....	71
Tabel 5.5	Segmen Tayangan yang dibawakan Narasumber yang Terlembaga.....	75
Tabel 5.6	Surat Peringatan Tertulis oleh KPI untuk Program DR. OZ Indonesia.....	85
Tabel 5.7	Jumlah Adegan dalam Segmen <i>Sex Education</i> Periode Januari 2018-April 2019 Pada Program DR.OZ Indonesia.....	97
Tabel 5.8	Kalimat Pada Segmen Program DR. OZ Indonesia Tanggal 28 April 2019.....	99
Tabel 5.9	Isi Tayangan dalam Segmen <i>Sex Education</i> Pada Program DR. OZ Indonesia di Trans TV.....	100
Tabel 5.10	Komunikator dalam Segmen <i>Sex Education</i> Pada Program DR. OZ Indonesia di Trans TV.....	102

DAFTAR BAGAN

2.1	Alur Pemikiran.....	27
-----	---------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran.....	25
Gambar 4.1	Logo Trans TV Pertama.....	35
Gambar 4.2	Logo Trans TV Kedua.....	35
Gambar 4.3	Logo Trans TV Ketiga.....	36
Gambar 4.4	Logo Trans TV Keempat.....	36
Gambar 5.1	Scene Segmen “Waspada Vagina Stress” Pada Tanggal 28 Januari 2018.....	42
Gambar 5.2	Scene Segmen “Faktor Penyebab Puting Gatal” pada Tanggal 03 Februari 2018.....	43
Gambar 5.3	Scene Segmen “Cara Membesarkan Payudara” pada Tanggal 07 April 2018.....	44
Gambar 5.4	Scene Segmen “Penyebab Payudara Tidak Berkembang dan Mengecil” pada Tanggal 21 April 2018.....	45
Gambar 5.5	Scene Segmen “Apakah Lendir Vagina Sama Dengan Keputihan” pada Tanggal 29 Juli 2018.....	46
Gambar 5.6	Scene Segmen “Tips Mengencangkan Payudara dan Bokong” pada Tanggal 15 September 2018.....	47
Gambar 5.7	Scene Segmen “Mengatasi Payudara Kendur Saat Usia Muda” pada Tanggal 18 Agustus 2018.....	48
Gambar 5.8	Scene Segmen “Cara Mengukur Alat Kelamin Pria” pada Tanggal 28 April 2019.....	49
Gambar 5.9	Scene Segmen “Tips Gerakan Bokong Agar Kelihatan Indah” pada Tanggal 24 Maret 2018.....	49

Gambar 5.10	Scene Segmen “Gerakan Mudah Untuk Memperindah Paha dan Bokong” pada Tanggal 08 April 2018.....	50
Gambar 5.11	Pertanyaan Audiens melalui Email.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3. Daftar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1

Lampiran 4. Daftar Bimbingan Skripsi Pembimbing 2

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Lampiran 6. Tes Plagiat

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya teknologi sejalan dengan pesatnya perkembangan zaman. Contoh yang dapat dilihat yakni media yang semakin beraneka-ragam dan meluas di kalangan masyarakat. Banyaknya ragam media memudahkan masyarakat untuk mendapatkan suatu informasi tertentu. Media yang digunakan sebagai alat mencari informasi salah satunya adalah media massa. Ragam bentuk dari suatu media massa yakni seperti media elektronik yang berupa radio maupun televisi, media cetak yang berupa surat kabar, majalah, dan tabloid, serta buku dan film (Nurudin, 2007: 20).

Media elektronik termasuk kedalam media modern yang memudahkan masyarakat mendapatkan informasi dari segi sosial, budaya, ekonomi bahkan dari segi politik dalam waktu yang terbilang cepat. *Mass Media* atau media massa memiliki arti lain yakni sebagai suatu alat dalam proses komunikasi yang akan menyebarkan pesan secara cepat dan serempak kepada *audience* yang luas dan heterogen (Nurudin, 2011: 9). Dengan adanya hal ini membuat informasi atau pesan yang disampaikan dapat diterima secara serempak dan cepat. Selain itu dengan semakin berkembangnya zaman, saat itu juga *mass media* atau media massa mulai semakin mudah untuk dijangkau oleh kalangan masyarakat luas.

Salah satu *mass media* yang masih terus dipergunakan oleh kalangan masyarakat salah satunya yakni televisi. Hal ini memiliki alasan yang mendasar dimana televisi masih menjadi daya tarik yakni dikarenakan televisi dianggap sebagai sarana utama untuk mendapatkan dan menyampaikan suatu informasi serta tepat untuk dijadikan sarana pendidikan yang efektif bagi khalayak (Haryatmoko, 2007: 19). Sehingga dengan adanya televisi, masyarakat dapat memperoleh wawasan, informasi, hiburan maupun berita sesuai dengan keinginan khalayak. Namun terkadang dalam realitanya, televisi sering memiliki arah yang berlawanan dari yang sebagaimana mestinya, dimana tidak jarang televisi menayangkan program yang tujuannya hanya untuk komodifikasi semata (Haryatmoko, 2007: 9). Dibalik itu, televisi memiliki daya tarik dalam menghasilkan audio-visual secara bersamaan, sehingga masyarakat bukan hanya

dapat mendengar informasi melainkan dapat melihat suatu fenomena atau informasi yang diberikan oleh televisi tersebut.

Siaran televisi pertama kali di Indonesia dimulai pada tahun 1962, dimana stasiun televisi pertama yaitu TVRI menampilkan siaran yang berisikan proses pelaksanaan upacara HUT Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-17 yakni pada tanggal 17 Agustus 1962. Lalu setelah itu muncul beberapa stasiun televisi yang telah diberikan izin oleh pemerintah pada tahun 1989 yakni seperti stasiun televisi SCTV, RCTI, ANTV, Indosiar, dan TPI yang sekarang berubah menjadi MNC TV. Selain itu muncul pula beberapa stasiun televisi swasta baru pada tahun 2000 yakni seperti Trans 7, Metro, Trans, Lativi dan Global TV serta beberapa stasiun televisi lokal (Morissan, 2008: 9-10). Semakin berkembang zaman yakni sekitar tahun 2000-an kemudian bermunculanlah stasiun televisi swasta lainnya yakni seperti RTV, *I-News*, NET dan siaran televisi swasta lainnya. Seiring kemajuan teknologi yang pesat mulailah persaingan setiap stasiun televisi dimana mereka mulai menciptakan inovasi terbaru dengan menayangkan berbagai program dari informasi, hiburan, *style* dan program-program menarik lainnya.

Khalayak sebagai pengkonsumsi media memerlukan suatu informasi dari berbagai segi yakni salah satunya informasi mengenai edukasi seksual. Edukasi seksual bukan hanya mencakup mengenai hubungan intim melainkan juga membahas mengenai sistem reproduksi, permasalahan yang di alami baik wanita maupun pria, dan lainnya. Edukasi seks memiliki istilah yang lebih kompleks yakni upaya untuk memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai perubahan psikologis, biologis, dan psikososial sebagai akibat perkembangan dan pertumbuhan manusia. Artinya edukasi seks ini bukan hanya mencakup fisik namun juga psikis dan sosial. Dengan demikian, edukasi seks sangat diperlukan untuk khalayak sehingga televisi seyogyanya menayangkan tayangan yang membahas mengenai edukasi seks.

Salah satu program acara yang merupakan program *talk show* yang memberikan informasi mengenai edukasi seks adalah program “DR. OZ Indonesia” yang disiarkan oleh Stasiun Televisi Trans TV. Stasiun televisi Trans TV resmi disiarkan pada tanggal 10 November 2001 namun masih dalam

masa percobaan dan diresmikan oleh Presiden Megawati Soekarno Putri sejak tanggal 15 Desember 2001. Trans TV sendiri termasuk kedalam Trans *Corp* (2001-2013) dan kemudian di ambil alih oleh Trans Media (2013-sekarang).

Setiap program yang disiarkan perlu adanya pengawasan oleh suatu lembaga. Lembaga yang mengawasi program siaran dinamakan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). KPI merupakan sebuah lembaga yang bersifat independen dimana kedudukan lembaga tersebut setara dengan lembaga negara lain yakni berfungsi sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran yang ada di Indonesia. Dalam mengawasi program siaran, KPI berpedoman kepada Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 mengenai penyiaran. Serta Pedoman Prilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Pedoman Perilaku Penyiaran merupakan segala ketentuan yang telah ditetapkan oleh KPI sebagai pembatas perilaku penyelenggaraan penyiaran dan pengawas nasional. Sedangkan standar program merupakan batasan yang telah ditetapkan dimana mencakup tayangan yang layak atau tidak ditayangkan.

Dengan adanya uraian di atas, penulis memiliki beberapa hal yang melatar belakangi penulis mengambil judul tersebut, yaitu sebagai berikut.

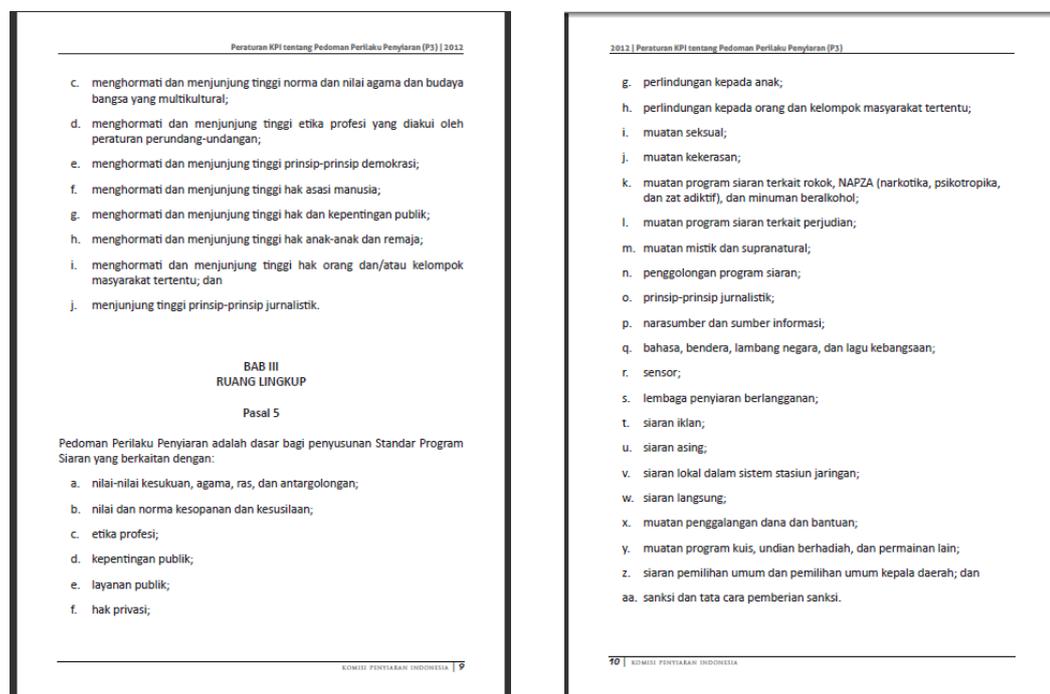
1.1.1 Pentingnya Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran Dalam Penyiaran Program Di Televisi.

Semakin berkembangnya teknologi maupun informasi di Indonesia akan memberikan dampak dari segi perubahan budaya maupun kultur dalam kehidupan masyarakat. Hal yang mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan atau mengakses media secara satu arah maupun juga dapat berinteraksi secara langsung di dalamnya. Dengan demikian penyiaran seyogyanya dapat menyesuaikan zaman serta penyiaran saat ini tetap menggunakan UU No. 32 Tahun 2002 sebagai acuan dalam menyiarkan suatu program.

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran merupakan regulasi yang dirancang oleh lembaga Komisi Penyiaran Indonesia yang sangat diperlukan untuk melindungi dan memastikan masyarakat sebagai publik yang memiliki frekuensi atau dengan istilah lain yakni regulasi sangat diperlukan sebagai garansi bahwa informasi yang disampaikan oleh lembaga penyiaran merupakan informasi yang diperoleh dari publik itu sendiri. Menurut Mayong

Suryo Laksono selaku Komisioner KPI Pusat, mengungkapkan bahwa P3SPS bertujuan untuk mengatur penyiaran yang beruoa konten yang mengandung pendidikan, informasi, dan bermanfaat dalam menjaga integritas nasional, pembentukan karakteristik bangsa, dan mengamalkan nilai budaya dan agama yang ada di Indonesia (sumber: situs www.kpi.go.id dikutip pada tanggal 20 November 2019).

Menurut Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia No. 01/P/KPI/03/2012 mengenai Pedoman Perilaku Penyiaran dalam Bab 3 Pasal 5 yakni berisikan hal sebagai berikut.



Pada ruang lingkup yang ada dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran, dapat dilihat bahwa ruang lingkup tersebut dapat melindungi khalayak pengguna televisi dari tayangan yang berdampak negatif bagi masyarakat. Pada ruang lingkup yang telah di susun, Lembaga KPI membuat ruang lingkup sesuai dengan kehendak masyarakat. Sehingga masyarakat dapat mengkonsumsi televisi yang mementingkan kepentingan publik. Dengan demikian artinya dalam penyiaran sangat memerlukan regulasi yakni Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran guna meningkatkan kualitas isi tayangan dari setiap lembaga penyiaran.

1.1.2 Program DR. OZ Indonesia di Trans TV Merupakan Salah Satu Program Yang Harus Menerapkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran.

Kebanyakan aktifitas menonton dilatar belakangi oleh perlu akan kebutuhan informasi. Sehingga lembaga penyiaran seyogyanya memberikan informasi yang aktual kepada audiens. Audiens berasal dari beragam segi mulai dari budaya, wilayah, umur dan lain sebagainya. Setiap program yang di siarkan di Indonesia memiliki waktu yang disesuaikan dengan konten program. Setiap lembaga penyiaran seyogyanya menerapkan Pedoman Perilaku dan Standar Program Siaran yang telah ditentukan sebelumnya. Pada Stasiun Televisi Trans TV terdapat berbagai ragam program acara yakni sebagai berikut.

Tabel 1.1 Seluruh Program Acara yang ada di Trans TV.

Reality Show	Janji Suci Rafi dan Gigi
	Mamaku Hits
	Raffi Billy & Friends
	Andai
	Zaman Now
	Berbagi Rezeki
Food	Demem Makan
	Semua Bisa Masak
	Bikin Laper
Travel	Celebrity On Vacation
	My Trip My Adventure
	Comedy Traveler
Movie & Music	Musik Spesial
	Bioskop Trans TV
Information	Ibu Pintar
	The Project
Comedy and Game Show	Pagi-Pagi Pasti Happy
	Siap Ndan!
Talkshow	Rumpi (No Secret)
	DR. OZ Indonesia
	Brownies
	Ngopi Dara
	Netijen
Infotainment	Insert
	Insert Fashion Award
Religious	Islam Itu Indah

Sumber : Olahan Penulis.

Pada tabel 1.1 merupakan seluruh program tayangan yang ada di Trans TV. Setiap program harus menayangkan program dengan berlandaskan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran yang telah disusun. Dengan beragamnya program acara yang ada di Trans TV, penulis mengambil satu tayangan untuk diteliti yakni program DR. OZ Indonesia. Hal ini dikarenakan program DR. OZ merupakan salah satu program acara yang membahas mengenai dunia kesehatan seperti kesehatan pada anak, kesehatan pada ibu hamil, pendidikan seks, dan pembahasan lainnya mengenai kesehatan. Program DR. OZ Indonesia memiliki beberapa segmen yang dibahas dalam 1 kali tayang. Dengan adanya beberapa segmen yang dibahas dalam tayangan, program ini harus menerapkan P3SPS dalam menayangkan setiap segmen.

1.1.3 Program DR. OZ Di Trans TV memiliki segmen yang membahas tentang *sex education*.

Televisi merupakan salah satu media yang digunakan untuk mencari dan mendapatkan suatu informasi tertentu, baik dari segi politik, sosial, kesehatan, dan lain sebagainya. Salah satu bentuk informasi yang diperlukan oleh masyarakat adalah informasi kesehatan terutama informasi mengenai edukasi seks. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan atau wawasan masyarakat mengenai sistem reproduksi, permasalahan kewanitaan maupun pria. Tayangan edukasi seks sangat jarang dijumpai dalam tayangan televisi. Terdapat salah satu stasiun televisi yang memberikan informasi mengenai dunia kesehatan seperti yaitu stasiun televisi Trans TV. Stasiun televisi tersebut memberikan program siaran yang mengangkat tema kesehatan dimana diangkat dari program dari luar negeri yakni program “DR. OZ Indonesia”. Program ini mengadopsi sebuah program siaran kesehatan yakni “The DR. OZ Show”.

Program “DR. OZ Indonesia” di Trans TV ini tayang perdana pada tanggal 27 April 2013. program ini sangat terkenal dan memiliki rating yang tinggi pada tahun 2017, dimana Alm. Dr. Ryan Thamrin sebagai salah satu pembawa acara. Program ini menyiarkan 4 segmen dalam 1 kali tayang yang membahas mengenai kesehatan dari berbagai segi seperti membahas tentang

penyakit yang sering di alami anak-anak, kesehatan ibu hamil, edukasi seks, dan tayangan kesehatan lainnya.

Dari keempat segmen tayangan DR. OZ Indonesia ini, peneliti mengambil segmen yang membahas mengenai *sex education* yakni dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1.2 Segmen mengenai *Sex Education* Tayangan Edukasi Seks Pada Program DR. OZ Indonesia Di Trans TV.

Tanggal Tayangan	Topik Tayangan	Durasi
28 Januari 2018	Waspada Vagina Stress	00:10:54
03 Februari 2018	Faktor Penyebab Puting Gatal	00:10:12
24 Maret 2018	Tips Gerakan Bokong Agar Kelihatan Indah	00:08:16
07 April 2018	Cara Membesarkan Payudara	00:12:07
08 April 2018	Gerakan Mudah Untuk Memperindah Paha Dan Bokong	00:08:42
21 April 2018	Penyebab Payudara Tidak Berkembang Dan Mengecil	00:10:00
29 Juli 2018	Apakah Lendir Vagina Sama Dengan Keputihan	00:10:43
18 Agustus 2018	Mengatasi Payudara Kendur Saat Usia Muda	00:08:47
15 September 2018	Tips Mengencangkan Payudara Dan Bokong	00:06:07
28 April 2019	Cara Mengukur Alat Kelamin Pria	00:10:12

Sumber : Olahan Penulis Tahun 2019.

Pada tabel 1.2, peneliti mendapatkan 10 segmen tayangan yang membahas mengenai *sex education* dalam beberapa tayangan periode Januari 2018-April 2019 dimana memiliki durasi \pm 06 Menit sampai 10 menit. Penulis mengambil segmen mengenai *sex education* dikarenakan segmen ini berisikan mengenai bahasan edukasi seks yang ditujukan untuk khalayak dewasa jika dilihat dari topik setiap segmen pada tabel. Penulis mengambil periode Januari 2018-April 2019 dikarenakan dalam periode tersebut terdapat beberapa segmen yang membahas mengenai *sex education*. Dengan segmen dalam tayangan program yang diambil ini, peneliti ingin melihat penerapan 10 tayangan tersebut dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran. Dengan jam penayangan yakni pukul 15.30 WIB yang merupakan jam menonton segala usia terkhususnya anak-anak maupun remaja, topik yang dibawakan tidak begitu sesuai untuk kebutuhan anak-anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti uraikan pada latar belakang, Peneliti mendapatkan satu rumusan masalah yakni sebagai berikut:

“Bagaimana Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran Dalam Program DR. OZ Indonesia di Trans TV yakni Segmen *Sex Education* Periode Januari 2018-April 2019?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang didapat berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya yakni untuk mengetahui Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran Dalam Program DR. OZ Indonesia di Trans TV yakni Segmen *Sex Education* Periode Januari 2018-April 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan disusunnya penelitian ini, peneliti memiliki harapan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat baik manfaat secara akademis maupun secara praktis bagi pembaca, yakni sebagai berikut.

1. Manfaat Akademis

- Secara akademis penelitian ini memiliki manfaat yakni dapat memberikan maupun memperluas pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dalam Program DR. OZ Indonesia (Studi Pada Segmen *Sex Education* Periode Januari 2018-April 2019).
- Penelitian ini menambah kajian ilmu komunikasi dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang membahas mengenai penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Perilaku Penyiaran dalam Program DR. OZ Indonesia.
- Peneliti berharap dari hasil penelitian ini sekiranya dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana cara menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.
- Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa/i lain agar sekiranya dapat menambahkan wawasan mengenai Ilmu Komunikasi dan kedepannya dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian.

2. Manfaat Praktis

- Memberikan informasi mengenai Penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran dalam “DR. OZ Indonesia” di Trans TV, khususnya pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
- Manfaat Penelitian bagi penulis adalah menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai analisis deskriptif kualitatif pada program “DR. OZ Indonesia” di Trans TV terkait penerapan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardianto, Komala, Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Karyanti Soenandar.
- Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi*. Yogyakarta: Kanasius.
- Jalaludin Rachman. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin Rakhmat.1994.*Psikologi Komunikasi*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin Rakhmat. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa. Izzati, Putri Iva, Penerjemah*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. 2010. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Onong Uchjana Effendy. 2006. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2009. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husaini. 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

Ahmad Nauval.2018. Analisis Isi Program Mata Najwa Terkait Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran. Di petik Mei 5, 2019. Dari : <https://repository.ar-raniry.ac.id/2646/2/AHMAD%20NAUVAL.pdf>

Internet

Indonesia Student (2017, Juni). Dipetik Februari 10, 2019. Dari: <http://www.indonesiastudents.com/pengertian-gelar-wicara-talk-show-dan-contohnya-lengkap/>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018, Oktober). Dipetik Februari 16, 2019. Dari: <http://kbbi.kemdikbud.go.id>

Lembaga Komisi Penyiaran Umum (2017). Dipetik Januari 21, 2019. Dari: www.kpi.co.id

Trans TV (2017, Januari). Dipetik Februari 16, 2019. Dari: www.transtv.co.id

Wikipedia (2018, Februari). Dipetik Februari 11, 2019. Dari: <http://id.m.wikipedia.org>